

## BAB IV

### KESIMPULAN

Pendidikan adalah hal yang terpenting bagi setiap individu dalam meningkatkan kemampuan pengetahuannya. Selain itu, pendidikan juga dapat dijadikan sebagai salah satu keberhasilan kemajuan negara yang dapat menumbuhkan kepribadian bangsa, memperkuat identitas nasional maupun memperkuat jati diri suatu bangsa. Pendidikan menjadi bagian terpenting bagi masyarakat Jepang, ketika mengalami modernisasi di mana dengan adanya modernisasi tersebut membuat perubahan yang baru pada sistem pendidikan di Jepang.

Pada zaman Meiji modernisasi pada pendidikan di Jepang dilakukan sebagai bentuk kemajuan negaranya. Hal ini tentunya membuat pemerintah pada saat itu yakin bahwa kemajuan negara terletak pada pendidikan rakyatnya. Selain itu, tujuan pendidikan dengan sistem modern diberlakukan dalam upaya mengejar ketertinggalannya dari bangsa-bangsa Barat. Adapun, lahirnya pendidikan modern ini tak lepas dari dukungan para tokoh pendidikan modern yaitu Fukuzawa Yukichi yang memberikan gambaran bahwa pendidikan di Jepang melewati proses yang begitu panjang, hingga akhirnya menjadi pendidikan yang modern. Pendidikan di Jepang mengacu pada sistem Amerika, adapun sistem pendidikannya yaitu 6-3-3-4 (6 tahun sekolah dasar, 3 tahun sekolah menengah pertama, 3 tahun sekolah menengah atas, dan 4 tahun universitas). Dengan adanya sistem tersebut, tentunya membuat masyarakat Jepang semakin termotivasi dalam meningkatkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Bagi masyarakat yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya tidaklah mudah untuk menghadapi sistem pendidikan yang baru pasca modernisasi tersebut. Terutama bagi siswa pada tingkat menengah pertama di mana untuk menempuh ujian masuk sekolah menengah atas dan universitas haruslah melalui persaingan yang begitu ketat dan sulit. Oleh sebab itu, ujian masuk di Jepang disebut dengan istilah “*juken jigoku*” atau neraka ujian masuk. Biasanya hal ini terjadi pada

anak yang berada di penghujung tahun sekolah. Seperti halnya pada tahun 1995, *juken jigoku* telah memberikan tekanan yang sangat besar pada siswa kelas sembilan atau kelas 3 SMP. Hal ini membuktikan, lebih dari dua pertiga orang tua siswa dari kelas 4 SD hingga kelas 3 SMP menggambarkan ujian masuk sebagai stress bagi anak-anak mereka dan untuk mereka sendiri serta memberikan tekanan yang sangat besar pada siswa kelas sembilan atau kelas 3 SMP tersebut.

Berdasarkan fenomena pada *juken jigoku* atau ujian masuk yang ada di Jepang, tentunya harus ada solusi yang terbaik dalam mengatasi masalah tersebut. Maka dari itu, salah satu solusi yang dapat membantu mereka dalam mempersiapkan ujian masuk sekolah adalah dengan cara orang tua mereka memasukkan anaknya ke sekolah *juku* atau *cram school* sebagai pendidikan tambahan, yang pengajarannya dilakukan setelah pelajaran sekolah umum selesai. Berdasarkan survei pada tahun 2000 *juku* didominasi oleh siswa SMP. Hal ini terlihat dari hasil perolehannya sebagai berikut, Sekolah Dasar (SD) 37 %, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 76 %, Sekolah Menengah Atas (SMA) 37 % dan Sekolah Menengah Atas (SMA) swasta 45 %. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa SMP paling unggul dibandingkan jenjang pendidikan yang lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh pemikiran siswa SMP yang sudah mulai serius akan masa depannya dan *juku* menjadi keharusan bagi mereka untuk mengikutinya dalam menghadapi ujian masuk yang akan datang.

Di sisi lain, *Juku* juga membantu siswa di setiap jenjang pendidikannya, seperti halnya membantu dalam masalah akademik dan kesulitan siswa dalam pelajaran yang ada di sekolah formal. Maka, berdasarkan survei pada periode 2000-2011 banyaknya siswa yang mengikuti jenis pendidikan bayangan atau tambahan, didominasi oleh *juku*. Pada tahun 2000-2005 siswa SD yang mengikuti *juku* sebesar 44.1 %, perolehan tertinggi pada siswa SMP pada tahun 2006-2008 dengan memperoleh 73 % sedangkan peringkat terkecil yakni pada siswa SMA pada tahun 2009-2011 dengan perolehan 29.2 %. Dari perkembangan siswa yang mengikuti *juku* pada periode 2000-2011 adalah siswa SMP sebesar 73 %.